DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hafidz, Ahsin, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: Bumi Aksara,1994.
- Al-Hasani, Muhammad ibn 'Alawi Al-Maliki, *Samudra Ilmu-Ilmu al-Qur'an, Ringkasan Kitab Al-Itqan Fi Ulum al-Qur'an Karya Al-Imam Jalal Al-Din Al-Suyuthi*, Penerjemah: Tarmana Abdul Qosim, Bandung: Mizan, 2003.
- Al-Khalidi, Shalah Abdul Fattah, *Kunci Berinteraksi dengan Al-Qur'an*, Penerjemah: M. Misbah, Jakarta: Robbani Press, 2005.
- al-Maragi, Ahmad Mustafa, *Tafsir al-Maraghi*, *Juz 15*, Semarang: Toha Putra, 1993.
- Al-Syaibany, Omar Mohammad Al-Toumy, *Falsafah Pendidikan Islam*, Cet.1, Jakarta: Bulan Bintang, 1979.
- Arifin, Gus, Membuka Pintu Rahmat dengan Membaca al-Qur'an, Jakarta: Zikrul Hakim, 2009.
- Asy-Syidieqy, Tengku Muhammad Hasbi, *Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nuur*, Jilid I, Semarang: PT. Rizki Putra, 1995.
- Crow, Lester D. and Alice Crow, *Psikologi Pendidikan*, terj. Z. Kasijan, Surabaya: Bina Ilmu, 1984.
- Depag RI, Al-Qur'an Tajwid Warna dan Terjemahnya, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009.
- Depdiknas, Kamus Bahasa Indonesia, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008
- Faidah, Siti, "Efektifitas penghafalan al-Qur'an serta factor pendukung dan penghambatnya bagi anak-anak", *Skripsi*, Semarang: Perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2003.
- Fajar, H. A. Malik, *Visi Pembaharuan Pendidikan Islam*, Jakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penyusunan naskah Indonesia, 1998.
- Gerungan, W. A., *Psikologi Sosial*, Bandung: Eresco, 1996.
- Hadi, Sutrisno, *Metodelogi Research Jilid 1*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1983.

- Khoiriyah, Yuliadatul, "Pengaruh Belajar Tehadap Kedisiplinan Santri di Pesantren Putri Al-Amien Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak", *Skripsi*, Semarang: Perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2006.
- Koenjtoroningrat, *Metode-metode Penelitian masyarakat*, Jakarta: Gramedia, 1978.
- Kuseni, "Upaya Meningkatkan Motivasi Anak dalam Membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Azhar Ngaliyan Semarang", *Skripsi*, Semarang: Perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang.
- Ma'arif, A. Syafi'I, dkk., *Pendidikan Islam di Indonesia (Antara Cita dan Fakta)*, Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya, 1991.
- Mappiare, Andi, Psikologi Remaja, Surabaya: Usaha Nasional, tt
- Moleong, Lexy J, , *Metode Penelitiaan Kualitatif*, Cet 4, Bandung: PT Rosdakarya, 2004
- Muhadjir, Noeng, Metode Penelitian Kualitatif, Yogyakarta: Rake Sarasih, 2002.
- Nurkancana, Wayan, dkk, Evaluasi Pendidikan, Surabaya: Usaha Nasional, 1986.
- Razak, Nasrudin, Dienul Islam, Bandung: Al-Ma'arif, 1996.
- Sardiman A. M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000.
- Shihab, M. Quraish, *Tafsir Al-Mishbah; pesan, kesan dan keserasian al-Qur'an*, cet. 9, Jakarta: Lentera Hati, 2008.
- Singarimbun, Masri dkk, Metodelogi Penelitian Survai, Cet 2, Jakarta: LP3ES, 1995.
- Singarimbun, Masri, Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survai*, Jakarta: PT Pustaka LP3ES, 1995.
- Singer Kurt, *Membina Hasrat Belajar di Sekolah*, terj. Bergman Sitorus, Bandung: Remadja Karya, 1987.
- Soehartono, Irawan, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995.
- Soemanto, Wasty, Psikologi Pendidikan, Jakarta: Rineka Cipta, 1990.
- Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, cet. 9, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sujanto, Agus, Psikologi Umum, Jakarta: Aksara Baru, 1985
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1997.

- Sunarto, Achmad, Tajwid Lengkap dan Praktis, Jakarta: Bintang Terang, t.th.
- Suryabrata, Sumadi, Psikologi Pendidikan, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998.
- Thoha, M. Chabib, dkk, *PBM-PAI di Sekolah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1998
- Usman, Moh. Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1990
- Whitherington, Carl, *Psikologi Pendidikan*, terj. M. Buchori, Jakarta: Aksara Baru, 1983.
- Winkel S.J, W. S., Psikologi Pengajaran, Cet. 2, Jakarta: PT. Gramedia, 1989.
- Yunus, Mahmud, Metodik Khusus Pendidikan Agama, Jakarta: Hilda Karya, 1983.
- Zaini, Syahminan, Kewajiban Orang Beriman terhadap Al-Qur'an, Surabaya: Al-Ikhlas, 1982.

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Pembagi	ın RT dalam	tiap	RW
-------------------	-------------	------	----

- Tabel 4.2 Jumlah penduduk Desa Banyuputih
- Tabel 4.3 Jumlah penduduk menurut golongan umur
- Tabel 4.4 Sarana penunjang kesehatan masyarakat
- Tabel 4.5 Jumlah penduduk menurut agama
- Tabel 4.6 Jumlah sarana ibadah Desa Banyuputih
- Tabel 4.7 Jumlah penduduk menurut pendidikan
- Tabel 4.8 Jumlah sarana dan prasarana pendidikan Desa Banyuputih

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Komponen dalam analisis data (interactive model)

Gambar 4.1 Bagan Struktur Organisasi Desa Banyuputih

DAFTAR SINGKATA N

Badko: Badan Koordinator

BPD : Badan Pengawas Desa

FKMB: Forum Komunikasi Masyarakat Banyuputih

K3 : Kebersihan, Ketertiban dan Keindahan

Kadus: Kepala Dusun

KB : Keluarga Berencana

Madin: Madrasah Dinniyah

PKD: Pos Kesehatan Desa

PNS : Pegawai Negeri Sipil

PR : Pekerjaan Rumah

PT : Perguruan Tinggi

RT : Rukun Tangga

RW : Rukun Warga

SD : Sekolah Dasar

SLTA: Sekolah Lanjutan Tingkat Atas

SLTP: Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama

TK : Taman Kanak-kanak

TPQ: Taman Pendidikan al-Qur'an

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Panduan wawancara Anak
Lampiran 2	Panduan wawancara Kepala Desa
Lampiran 3	Panduan wawancara Badko Kabupaten Batang
Lampiran 4	Panduan wawancara Badko Provinsi Jawa Tengah
Lampiran 5	Hasil wawancara Badko Kabupaten Batang
Lampiran 6	Hasil wawancara Badko Provinsi Jawa Tengah
Lampiran 7	Biodata Informan
Lampiran 8	Surat Izin Riset
Lampiran 9	Keterangan telah melakukan penelitian dari Desa
Lampiran 10	Peta Desa Banyuputih

"STUDI FAKTOR PENYEBAB MENURUNNYA ANIMO MENGAJI DAN SOLUSINYA BAGI ANAK PASCA SEKOLAH DASAR"

1.	Pernahkah anda membaca al-Qur'an?
	Jawab:
2.	Sejak kapan anda belajar mengaji al-Qur'an?
	Jawab:
3.	Dimana dan kapan anda belajar al-Qur'an?
	Jawab:
4.	Sudahkah anda khatam dalam mengaji al-Qur'an?
	Jawab:
5.	Bagaimana kesan menurut anda dalam proses mengaji al-Qur'an?
	Jawab:
6.	Bagaimana perasaan anda dalam mengaji al-Qur'an?
	Jawab:
7.	Masihkah anda mengaji al-Qur'an saat ini di tempat pembelajaran al-Qur'an sa
	Jawab:
8.	Kalau sudah tidak ikut mengaji al-Qur'an, apa saja alasannya?
	Jawab:
9.	Bagaimanakah seharusnya mengaji al-Qur'an menurut anda?
	Jawah:

Lampiran

PEDOMAN WAWANCARA

KEPADA KEPALA DESA BANYUPUTIH KECAMATAN BANYUPUTIH KABUPATEN BATANG.

- Gambaran umum Desa Banyuputih Kecamatan Banyuputih Kabupaten Batang, meliputi:
 - a. Letak geografis Desa Banyuputih sebagai salah satu desa di Kabupaten Batang.
 - b. Jarak Desa Banyuputih dari pusat kota Batang
 - c. Jumlah Penduduk Desa Banyuputih.
- 2. Tentang struktur organisasi Desa Banyuputih Kecamatan Banyuputih Kabupaten Batang, meliputi:
 - a. Kepala desa Desa Banyuputih
 - b. Struktur kepemerintahan Desa Banyuputih
 - c. LSM Desa Banyuputih
- 3. Kondisi Warga Desa Banyuputih Kecamatan Banyuputih Kabupaten Batang, meliputi:
 - a. Tingkat pendidikan warga Desa Banyuputih
 - b. Kondisi keagamaan warga Desa Banyuputih
 - c. Karakteristik warga Desa Banyuputih
- 4. Keadaan social ekonomi warga Desa Banyuputih, meliputi:
 - a. Mata Pencaharian warga Desa Banyuputih
 - b. Sarana perekonomian warga Desa Banyuputih
 - c. Sarana perindustrian warga Desa Banyuputih
- 5. Pendidikan dan Sarana-prasarana Desa Banyuputih Kecamatan Banyuputih Kabupaten Batang, meluputi:
 - a. Lembaga pendidikan Desa Banyuputih
 - b. Sarana kesehatan Desa Banyuputih
 - c. Tempat ibadah Desa Banyuputih

PEDOMAN WAWANCARA

BadKo Kabupaten Batang

"STUDI FAKTOR PENYEBAB MENURUNNYA ANIMO MENGAJI DAN SOLUSINYA BAGI ANAK PASCA SEKOLAH DASAR"

- 1. Sebagai badan yang juga menaruh perhatian terhadap perkembangan pendidikan Islam khususnya pendidikan al-Qur'an untuk anak-anak, bagaimana tingkat minat anak dalam belajar mengaji dengan melihat fenomena social anak-anak pada saat ini?
- 2. Bagaimanakah seharusnya model pembelajaran Qur'an diterapkan agar minat anak untuk belajar tetap tinggi,?
- 3. Adakah faktor-faktor yang mempengaruhi minat anak dalam belajar mengaji?
- 4. Adakah kurikulum dalam belajar membaca Qur'an yang dirumuskan oleh badko kabupaten, tolong jelaskan?
- 5. Kalau menurut pendapat anda seberapa besarkah peran orang tua untuk keberhasilan anak dalam belajar Qur'an?
- 6. Ada asumsi bahwa karena kebanyakan yang belajar membaca al-Qur'an adalah anak-anak tingkat pendidikan dasar, sehingga menimbulkan rasa enggan bagi anak-anak pasca sekolah dasar dalam belajar mengaji. Bagaimana pendapat anda?
- 7. Adakah solusi yang sebenarnya bisa diterapkan untuk mengatasi degredasi keinginan anak dalam belajar Qur'an?

PEDOMAN WAWANCARA

BadKo JaTeng

"STUDI FAKTOR PENYEBAB MENURUNNYA ANIMO MENGAJI DAN SOLUSINYA BAGI ANAK PASCA SEKOLAH DASAR"

- 1. Sebagai badan yang juga menaruh perhatian terhadap perkembangan pendidikan di Negara ini khususnya dalam pendidikan Islam yaitu pendidikan al-Qur'an untuk anak-anak, dengan melihat fenomena social anak-anak pada saat ini menurut anda bagaimana tingkat minat anak-anak dalam belajar mengaji?
- 2. Karena kebanyakan yang belajar membaca al-Qur'an adalah anak-anak tingkat pendidikan dasar, sehingga menimbulkan rasa enggan bagi anak-anak pasca sekolah dasar dalam belajar mengaji. Bagaimana pendapat anda?
- 3. Adakah solusi yang sebenarnya bias diterapkan untuk mengatasi degredasi keinginan anak dalam belajar Qur'an?
- 4. Bagaimanakah seharusnya model pembelajaran Qur'an diterapkan agar minat anak untuk belajar tetap tinggi,?
- 5. Menurut anda adakah faktor-faktor yang mempengaruhi minat anak dalam belajar mengaji?
- 6. Kalau menurut pendapat anda seberapa besarkah peran orang tua untuk keberhasilan anak dalam belajar Qur'an?
- 7. Adakah standarisasi keberhasilan dalam membaca Qur'an, tolong jelaskan?

PENURUNAN MINAT MENGAJI SETELAH LULUS SD

Hasil wawancara Badko Kabupaten

Tujuan pendidikan al-Qur'an dadalah agar anak mencermati al-Qur'an dan

mudah untuk memahami maknanya.

Sesungguhnya dalam masyarakat kita masih memegang keyakinan bahwa

Pendidikan agama sebagai dasar acuan masyarakat. Kemudian apabila muncul

Penurunan motivasi pendidikan agama terhadap anak oleh orang tua, itu

dikarenakan hanya terfokus masalah ekonomi semata.

Mereka lalai bahwa Pendidikan anak akan sangat berpengaruh terhadap

pembentukan perilaku anak nantinya setelah dewasa. Sehingga yang terjadi adalah

anak mengikuti ambisi orang tuanya dalam menempatkan anaknya kelak mau jadi

apa.

Pendidikan agama di sekolah umum masih sangat minim. Orang tua mampu

memahami anak agar bisa menghadapi masalah ini.

Permasalahan:

Karena lingkungan

Perubahan pola pikir yang berkembang sesuai perkembangan jiwa anak

(psikologi), ada desa-desa yang agamanya maju yang banyak mendirikan

madrasah diniyyah, namun itu tergantung kepada desa.

Factor anak/orang lain.

Daerah trans desa ke kota juga mempengaruhi. Ex: desa yang terletak di

sebelah jalan raya pantura.

Badko propinsi: setelah TPQ-TQA ----- BKPRMI

Kalau dibatang setelah TPQ --- madin

Muatan madin:

Badko jateng : TPQ

Propinsi: TKA

- lembaganya sama yaitu: TPQ

Daerah: TKA

Dalam hal Metodologi, badko batang mengarahkan semua TPQ yang ada di kabupaten batang khusus nya dalam hal:

Suatu TPQ yang menggunakan Qiro'ati berrti metodenya harus menggunakan metode Qiro'ati. Kalau menggunakan Iqro' maka metodenya juga haruz menggunakan metode Iqro'

Mb Erna: ketua qiro'ati kalibalik

Ketua badko kecamatan adalah Nur Khasani (Kalibalik)

Jumlah TPQ banyuputih ada 18

Untuk mengatasi menurunnya animo mengaji:

1. Lingkungan

Untuk mengatasi tidak cukup satu generasi, kecuali bila semua pihak ikut membantu.

2. Metode pembelajaran

- Metode yag dikembangkan oleh orang bandung yaitu metode akhlak Qur'ani: system pebelajaran untuk menarik minat anak dengan menggunakan aba2. ex: terjemahan dan setelah itu diikuti dengan aba2 yg sesuai dg artinya.
- Pembagian kelas berdasarkan kemampuan.

Solusi secara teori bisa namun kalau untuk dipraktekkan akan sangat sulit. Kecuali adanya peran serta dari seluruh lapisan msyarakat yang juga didukung oleh lembaga pendidikan yang ada.

HASIL WAWANCARA BADKO JATENG

Fenomena yang mempengaruhi anak tidak keluar habis maghrib untuk mengaji adalah karena telah dibebani oleh tugas sekolah. Sehingga mereka setiap hari dituntut untuk mengerjakan tugas dari sekolah.

Selain itu masih ada dua hal penting yang juga mempengaruhi, yakni 1) pengaruh dari tugas belajar itu luar biasa. 2) pragmatism orang tua, orang tua lebih bangga dalam mengutamakan anaknya lebih bagus untuk kejenjang pendidikan formalnya. Sebagai bekal karir di kehidupannya.

Lebih parah lagi yaitu paradigm yang terbangun di masyarakat perkotaan saat ini adalah bahwa Dalam kota besar mengaji hanya sebagai budaya. Artinya kegiatan mengaji itu hanyalah sebagai salah satu riatual keagaaman yang dengan sendirinya akan dilalui oleh umat muslim, tentunya tanpa adanya usaha untuk memahami lebih dalam tentang isi kandungan al-Qur'an tersebut.

Perlu diingat bahwa ngaji bukan hanya meneruskan tradisi mengaji yang sudah ada, tetapi sekarang masuk integral dalam sekolah aja udah bagus.

Hal tersebut tidak jadi masalah selama anak masih mau mengaji, yang jadi persoalan adalah bahwa orang tua sekarang lebih pragmatis dalam memandang kebutuhan pendidikan untuk sang anak.

Beberapa strategi untuk saat ini sangat diperlukan guna mengatasi permasalahan tersebut, seperti:

- Membikin pembelajaran dengan multimedia sehingga anak-anak merasa tertarik.
 (akan tetapi cuma terbatas kalangan atas yang bisa menjangkau) ex: pengajian di hotel2 dll.
- Harus ada orang yang kreatif seperti KH. Ahmad Dahlan, yaitu orang yang membuat Qiro'ati. Walaupun dia bukan orang alim yang fasih dalam ilmu nahwu-shorof sebagaimana halnya kyai-kyai lainya, namun ia mampu menciptakan terobosan pembelajaran yang kreatif dan inovatif agar anak-anak didiknya tidak bosan dalam belajar Qur'an.

- Harus adanya pengajaran qur'an yang integral dalam pengajarannya baik di MI, MTS maupun MA. Dimulai dari sekolah-sekolah kita. Dan tidak ada campur tangan dari pemerintah.
- Kalau pendidikan dijalankan dengan mempertemukan antara pendidikan formal dan pddkn non formal maka pendidikan nonformal akan kalah.
- Konsep pedidikan sekolah dan pesantren harus menyatu. Dalam hal ini Indo telah mendapatkan penghargaan atas prestasi tersebut. Ex: as-Salam dll.
- kita harus berintegrasi dengan semua pendidikan yang ada. kita harus menciptakan sekolah agama berbasis modern, sehingga anak itu ada sinergitas antara pendidikan agama dan umum.
- Perlu adanya standarisasi dari masing-masing ustadznya.

Dinamisasi TPA itu lebih dinamis dibandingkan dengan dinamisnya madrasah diniyyah awaliyah. Karena tingkat diniyah belum merubah cara pengajarannya. Juga karena di MADIN tidak ada mengaji Qur'annya.

TPA merupakan terobosan KH. Ahmad dahlan yang luar biasa untuk mengatasi budaya mengaji dalam perkotaan. Sehingga Prosentase anak membaca Qur'an sekarang ini meningkat. Namun Statistic hanya bicara kuatitas bukan kualitas.

TPA lebih dinamis karena factor komunikasi, factor tersebutlah yang mampu menghubungkan antara TPA yang satu dengan yang lainnya.

Adapun jenjang pendidikan untuk pendidikan al-Qur'an adalah:

Muatan pelajaran dalam TQA: tafsir, arti+kandungannya, membaca dengan tilawah, serta Pelajaran kaligrafi.

Ada factor internal TQA yg jd masalah yaitu SDM (guru yang mengajar).

Pengajian dibuat murah adalah karena elastisitas agar pengajian tersebut bisa berjalan. Jadi Islam bertahan dan berjalan karena pendidikan (Sekolahan). Selama ini pendidikan agama masih berjalan, Cuma adanya perpindahan jam.

Proses pengajaran adalah bagian yang sangat penting, sedangkan hasil pengajarannya adalah yang no dua setelahnya. Yang pertama harus dilakukan adalah pendekatannya terhadap obyek yang akan diajar.

Proses adalah bagian yang amat penting untuk mendapatkan/mengerjakan sesuatu. Sedangkan hasilnya itu belakangan. Keakraban adalah cara yang paling efektif untuk mengenal karakter peserta didik, setelah itu baru isi keakraban tersebut dengan materi-materi yang akan kita ajarkan. Itu semua merupakan strategi pendidikan.

T	IAMA TL LAMAT	BATANG. Desa Bang PTO6 RW	19 APRIL Juputh Ol	1488	
N	lo. Hp	. 08564256	1373		
*	 SD /MI SLTP/MA SMA/MA 	ENDIDIKAN: Banyupufin Ol. Fs. Limpung 02 Suban Ol UNNES	Lulus T	ahun 2003 ahun 2006	
	PENGALAM	IAN ORGANISASI:			
	1	Seba	agai		
	2	Seb	agai		
	3	Seb	agai		
		Seba			
	5	Seba	agai		
	MOTO HIDU Beker Ja	JP: Dan Berdoa			

Batang, 6 - 5 2011
TTD
Thu

(Lusento s.pd.)

NAMA	Dwi Durbolarsono
TTL ALAMAT	Bartang 09 Mei 1984 Baryuputh . Ft. 04 Pw. 01
 SLTP/MT SMA/MA 	NDIDIKAN: Banyupunh 01 Lulus Tahun 1997 S Cimpung 02 Lulus Tahun 2000 NU Cimpung Lulus Tahun 2003 Lulus Tahun
1	AN ORGANISASI: Sebagai Sekretanis Desa sebagai Kasi fembangunan 1-MP sebagai Kalet Desa Sebagai Sebagai
Mengisi Wi Mengisi Wi Mengisi W	P: Dap da permangan Celon Berarli Nanya minikmati hasil Permangan
	Semarang, TTD (Dust. Durbourson)

NAMA TTL ALAMAT No. Hp	SODIKIN BATANG 18 MEI 1966 BANYUPUTIH PT. 04. PW. 01 KEC. BANYUPUTIH RAB. BATANG 08170565824
 SLTP/M SMA/M 	PENDIDIKAN: GANYUPUTIH I Lulus Tahun 1979
 KARA GP. A PERSO KEPA 	MAN ORGANISASI: ENG TAZUNA Sebagai BENDAHARA: NSOR Sebagai SIE OLAH RAGA BAT Sebagai KORDA SUBAH (PEMBINAAN) HA DESA Sebagai Sebagai
	UP: 4H ORANG YANG BISA 4DIKAN BRANG LAIN BAH AQIA".

Batang, .22 - 5 ... 2011

SODIKIN

NAMA TTL ALAMAT No. Hp	MISBAKHUL HUDA, & Th. I. BATANO 4 SEPT 1978 KEMIRI WARA KT OZ RW OZ KEMIRI BARAT SUBAH BATANO OBI 328 710 785
 SD /MI. SLTP/M SMA/M. 	ENDIDIKAN: Lulus Tahun 1990 Ts. Lulus Tahun 1993 Lulus Tahun 1996 Lulus Tahun 2003
1. ANSC 2. BADE 3. FOSI	MAN ORGANISASI: OR PAC Sebagai KETUA: O TPO RAO Sebagai SEKRETARIS CUMUM PA REC Sebagai KETUA OARUSCALAM Sebagai RETUA UMUM: ISAN DRS Sebagai KETUA;
	UP: NGAN PERNAH MENUNDA EKERHAN
	Batang, 21- 5- 2011 TTD M. HUD 4



7	NAMA TTL ALAMAT			1500,5.46 1 0100088 1 1 1 1 1 1	Rulu Lor Sm	
*	1 CD AII	NDIDIKAN: Gebangum: s ~(u. Cypi Saloggyal	Wende	Lulus Tahun	981 984, 987	
*	PENGALAM 1. Brore 2. DMJ 3. KNP 4. Fafae 5. Baddu	AN ORGANISAS TPQ jaky	I: Sebagai Sebagai Sebagai Sebagai Sebagai	selve Umun selvetaris (Walail latur Selve tari Waliil 100)	n PPW jaten Unum PW jak n PPD jakugoo 5.	フロ
*	MOTO MIDI	n		d. long v		
				Semarang,	/2011.	
					·	
				()	



KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO FAKULTAS TARBIYAH

Alamat: Jl. Prof. Dr. Hamka, Telp/Fax. (024) 7601295, 7615387 Semarang 50185

Nomor

: In.06.3/DI/TL.00./1770/2011

Semarang, 25 Maret 2011

Lamp Hal

: 1 (satu) Proposal

: Mohon Izin Riset

A.n. : NUR CHOLIS

NIM : 063111034

Kepada Yth.

Kepala Desa Banyuputih Kecamatan Banyuputih

Kabupaten Batang

Di Batang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami yang bernama Nur Cholis NIM: 063111034 sangat membutuhkan data sehubungan dengan penulisan skripsi yang berjudul: Studi Faktor Penyebab Menurunnya Animo Mengaji dan Solusinya bagi Anak Pasca Sekolah Dasar (Studi kasus di Desa Banyuputih Kecamatan Banyuputih Kabupaten Batang) dibawah bimbingan Saudara DR. H. Fatah Syukur, M.Ag. dan Saudara Drs. Wahyudi, M.Pd.

Untuk itu kami mohon agar mahasiswa tersebut diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Desa Banyuputih Kecamatan Banyuputih Kabupaten Batang selama kurang lebih 15 Hari.

Atas izin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr Wb.

A.n. Dekan,

A.n. Dekan,

A.n. Dekan,

Comparate Pembantu Dekan I

Comparate Pembantu

Tembusan:

Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo di Semarang.



PEMERINTAH KABUPATEN BATANG KECAMATAN BANYUPUTIH DESA BANYUPUTIH

Alamat : Il. Lapangan No 09 Banyuputih Batang

SURAT KETERANGAN Nomor: 0.45 / .47.8 / .VI... / .201.1

. Y	ang bertanda tangan di bawah ini	
i1.	Nama	: SODIKIN
b.	Jabatan	: Kepala Desa Banyuputih
do	engan ini menerangkan bahwa	
a.	Nama	: Nur Cholis
b.	Umur	Batang 08 April 1987
C.	Kebangsaan	Indonesia
d.	Agama	: Islam
e e	Pekerjaan	Mahasiswa/Fak.Tarbiyah/ P A I
ŗ.	Alamat	: Banyuputih RT.06 RW. 01

Bermaksud Benar-benar telah mengadakan penelitian di Ds Banyuputih Kec.Banyuputih Kab.Batang Pada Tgl 28 April-30 Mei 2011 dg Judul: "Studi Faktor Penyebab Menurunnya Animo Mengaji & Solusinya bagi

Anak-anak Pasca Sekolah Dasar di Ds Banyuputih .

2. Berhubung dengan maksud yang bersangkutan, diminta agar Dinas/Instansi yang terkait dapat memberikan bantuan serta fasilitas seperlunya.

3. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Tembusan:

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Nur Cholis

2. Tempat & Tgl. Lahir: Batang, 8 April 1987

3. NIM : 063111034

4. Alamat Rumah : Gg. Dahlia No. Desa Banyuputih Rt. 06/Rw. I

Kecamatan Banyuputih Kabupaten Batang.

HP : 085 743 605 905

E-mail : coco_man487@yahoo.co.id

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

a. TK : Among Putra Banyuputihb. SD : Negeri 01 Banyuputihc. SLTP : Negeri 02 Limpung

d. MA NU : Nurul Huda Mangkangkulon Semarang

e. PT : IAIN Walisongo Semarang

2. Pendidikan Non-Formal

Pondok Pesantren : Al-Ishlah Mangkangkulon Tugu Kota Semarang

Semarang, 2 Juni 2011

NIM: 063111034